

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi dan pembahasan hasil analisis data, ditemukan 30 leksem emosi dalam siniar *Kuru Podcast: Start Living!* yang dikelompokkan ke dalam delapan ranah makna, yaitu kegembiraan, kesedihan, kemarahan, keheranan, rasa malu, kebencian, kasih sayang, dan ketakutan. Ranah makna yang paling dominan adalah ranah kegembiraan dengan jumlah 7 leksem, menunjukkan bahwa siniar ini lebih banyak merepresentasikan pengalaman yang membangkitkan perasaan positif.

Analisis relasi leksikal memperlihatkan adanya hubungan sinonimi dan hiponimi di dalam setiap ranah makna. Hubungan sinonimi terwujud dalam bentuk sinonim proporsional, sinonim parsial, dan sinonim kontekstual, sedangkan hubungan hiponimi muncul melalui hierarki medan leksikal yang menempatkan leksem tertentu sebagai hipernim dan leksem lain sebagai hiponimnya. Dari keseluruhan data, terdapat 8 pasangan leksem emosi yang bersinonim, dengan distribusi yang bervariasi di tiap ranah makna.

Relasi sinonimi ditemukan pada pasangan leksem *senang2–bahagia*, *marah1–sebal*, *marah1–frustrasi*, *meragukan–curiga*, *benci–muak*, *sayang–cinta*, *ketakutan–takut*, serta *takut–khawatir*. Sementara itu, relasi hiponimi tampak pada leksem emosi seperti *senang* (hipernim dari *kelegaan*) *bahagia* (hipernim dari *bangga*), *sedih* (hipernim dari *sakit*), *marah* (hipernim dari *sebal* dan *frustrasi*), *aneh* (hipernim dari *bingung* dan *meragukan*), *bersalah* (hipernim dari *penyesalan*

dan *malu*), *percaya* (hipernim dari *empati*, *sayang*, dan *cinta*), dan *takut* (hipernim dari *ketakutan* dan *khawatir*).

Dengan demikian, hasil analisis ini menunjukkan bahwa leksem emosi dalam siniar tidak hanya berfungsi sebagai penanda keadaan emosional, tetapi juga membentuk hubungan makna yang koheren melalui relasi sinonimi dan hiponimi. Kehadiran fitur semantis sebagai pembeda memperkuat pemahaman tentang nuansa makna yang terkandung dalam setiap leksem emosi, serta memperlihatkan bahwa makna emosi dalam percakapan siniar bersifat dinamis dan saling berkaitan.

5.2 Saran

Penelitian ini berfokus pada relasi leksikal sinonimi dan hiponimi pada leksem emosi dalam siniar *Kuru Podcast: Start Living!*, sehingga dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya mengkaji relasi leksikal lain seperti antonimi atau menelaah struktur makna internal secara kontekstual, sehingga hasil analisis dapat lebih mendalam dan menyeluruh. Selain itu, siniar sebagai objek kajian masih terbuka untuk diteliti dari berbagai aspek bahasa, baik secara linguistik maupun interdisipliner. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu bahasa, khususnya dalam kajian semantik.